



## Prosiding Seminar Nasional

### Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen

<https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/index>

Vol 3, Tahun 2019 | Halaman 524 - 530

#### **Analisis Pengembangan Wisata Sumber Maron Berbasis Masyarakat di Desa Karangsuko Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang**

**Ernimulia Murni<sup>1\*</sup>, Yuli Ifana Sari<sup>2</sup>, Akhmad Faruq Hamdani<sup>3</sup>**

Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

<sup>1</sup> [ernimuliamurni@gmail.com](mailto:ernimuliamurni@gmail.com); [a.faruqhamdani@unikama.ac.id](mailto:a.faruqhamdani@unikama.ac.id); [Ifana@unikama.ac.id](mailto:Ifana@unikama.ac.id)

\*[ernimuliamurni@gmail.com](mailto:ernimuliamurni@gmail.com)

Informasi artikel	ABSTRAK
Kata kunci: Wisata sumber maron, berbasis masyarakat	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi dan analisis masyarakat dalam pengembangan Wisata Sumber Maron di desa Karangsuko kecamatan Pagelaran kabupaten Malang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Obyek Wisata Sumber Maron terletak di desa Karangsuko kecamatan Pagelaran. Luas areal obyek adalah $\pm 3,99$ km <sup>2</sup> dengan pemandangan alam yang indah berupa sungai kecil yang mengalir di antara sawah-sawah dan air terjun kecil yang sangat indah, serta udara dan pemandangan yang sejuk dan nyaman dilihat. Namun berbagai fasilitas pelayanan dan infrastruktur belum maksimal. Strategi pengembangan obyek Wisata Sumber Maron berbasis masyarakat antara lain: pemeliharaan obyek wisata dengan tujuan agar obyek Wisata Sumber Maron terlihat bersih serta tidak mengeksploitasi hasil alam, meningkatkan promosi dengan tujuan memperkenalkan daya tarik obyek wisata serta potensi-potensi yang ada di obyek Wisata Sumber Maron. Berdasarkan hasil penelitian berbagai faktor baik internal maupun eksternal berpengaruh dalam pengembangan obyek Wisata Sumber Maron. Faktor keterlibatan masyarakat dalam pengembangan Obyek Wisata Sumber Maron, daya dukung fisik, jumlah mata air yang banyak. Sedangkan faktor eksternalnya adalah adanya pengembangan pariwisata lain sehingga berkurangnya minat wisatawan untuk berkunjung ke Obyek Wisata Sumber Maron.

Copyright © 2019 Ernimulia Murni<sup>1\*</sup>, Yuli Ifana Sari<sup>2</sup>, Akhmad Faruq Hamdani<sup>3</sup>. All Right Reserved

#### **Pendahuluan**

Pariwisata merupakan sektor unggul dalam mengembangkan dan menumbuhkan perekonomian masyarakat disuatu daerah. Pariwisata yang terdapat disuatu daerah bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, pengembangan industri pariwisata merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan di masa sekarang. Banyaknya pengembangan industri pariwisata dapat dilihat dari pesona alam, sejarah dan budaya (Arif, 2013).

*Community based tourism* adalah pariwisata yang berbasis komunitas, dimana masyarakat yang memiliki wewenang dan penentu dalam berbagai aspek pengembangan pariwisata itu sendiri. masyarakat diposisikan sebagai penentu, serta keterlibatan masyarakat mulai dari proses perencanaan sampai kepada pelaksanaannya". Masyarakat berhak menolak jika ternyata pengembangan yang dilakukan tidaklah sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Strategi dalam pembangunan yang berbasis komunitas merupakan strategi pembangunan masyarakat yang memberi peran dominan kepada masyarakat pada tingkat komunitas untuk mengelola sumber daya yang ada. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi dan analisis

masyarakat dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di wisata sumber maron desa karangsuko kecamatan pagelaran kabupaten malang

Dari sekian banyak destinasi pariwisata di indonesia, Jawa Timur menjadi salah satu provinsi yang memiliki potensi tinggi di bidang pariwisata. Salah satu pusat industri pariwisata di Provinsi Jawa Timur adalah Kabupaten Malang, Kabupaten Malang memiliki destinasi pariwisata baru yang berada di Kecamatan Pagelaran, Desa Karangsuko yaitu Sumber Maron. Daya tarik utamanya adalah sumber mata air yang jernih serta air terjun kecil, Air terjun yang mengalir diantara sawah-sawah yang hijau yang membuat kawasan Sumber Maron semakin indah di lihat. Wisata sumber maron mulai ada sejak tahun 2012 walaupun pengunjung yang datang masih sedikit. Peningkatan pengunjung wisata dimulai tahun 2015, yang membuat keadaan desa menjadi ramai sampai akhirnya masyarakat desa mulai berjualan disekitar wisata Sumber Maron sehingga meningkatkan perekonomian warga. Sebelum adanya wisata Sumber Maron pendapatan yang dihasilkan dari warga Desa Karangsuko hanya hasil tani yang tergantung musim panennya, Penghasilan warga di Desa Karangsuko yang awalnya sedikit dengan adanya wisata Sumber Maron bisa meningkatkan perekonomian warga desa.

Strategi dalam pembangunan yang berbasis masyarakat merupakan strategi pembangunan masyarakat yang memberi peran dominan kepada masyarakat pada tingkat komunitas untuk mengelola proses pembangunan, khususnya dalam mengontrol dan mengelola sumber daya. (Sumbi, 2016). Dengan demikian, strategi ini mengarah kepada penguatan mekanisme dalam pengelolaan sumber daya agar lebih efektif terutama dalam rangka pemenuhan kebutuhan lokal

## **Metode**

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT sebagai alat untuk menganalisis data dalam pengembangan Obyek Wisata Sumber Maron sebagai daya tarik wisata kabupaten Malang Jawa Timur. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknes*) dan ancaman (*threat*).

## **Hasil dan Pembahasan**

### **A. Strategi Masyarakat dalam Pengembangan Obyek Wisata Sumber Maron di Desa Karangsuko Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang**

Strategi atau partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan dan atau keikutsertaan masyarakat secara sadar dan sukarela dalam proses pembangunan yang meliputi tahap pengambilan keputusan, tahap pelaksanaan kegiatan, tahap pemantauan dan evaluasi pembangunan, dan tahap pemanfaatan hasil pembangunan. Mendefinisikan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan sebagai perwujudan dari kesadaran dan kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup mereka. Strategi dalam pengembangan pariwisata adalah suatu hal yang sangat penting dalam menciptakan suatu kawasan yang dapat menjadi andalan dan dapat memberi sumbangan bagi pendapatan daerah yang bersangkutan. Untuk itu perlu adanya strategi atau perencanaan yang terarah dan teratur.

Strategi yang dilakukan masyarakat Dusun Adiluwah adalah: 1) Pemeliharaan obyek wisata, sebagai salah satu obyek wisata tentu ada program pemeliharaan yang menjadi tanggung jawab bagi pihak pelaksanaan kegiatan atau pengelola obyek wisata tersebut, disamping itu dalam pemeliharannya pihak pengelola dibantu oleh pemerintah desa dan masyarakat desa Karangsuko yang berperan dalam menjaga lingkungan disekitar kawasan Obyek Wisata Sumber Maron agar tetap bersih, serta tidak mengeksploitasi hasil alam berupa batu dan pohon disekitar kawasan lokasi Obyek Wisata Sumber Maron. 2) Peran serta masyarakat, dalam mengembangkan Obyek Wisata di Sumber Maron sangat penting dibutuhkan peran aktif masyarakat sekitar. Karena secara tidak

langsung upaya pengembangan Obyek Wisata Sumber Maron akan berdampak juga bagi kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Untuk meningkatkan peran serta masyarakat tersebut, pemerintah desa Karangsono melakukan beberapa langkah yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar yaitu: (1) Mengadakan pembinaan, penyuluhan kepada masyarakat sekitar Obyek Wisata Sumber Maron untuk menciptakan masyarakat yang sadar wisata. (2) Ikut serta masyarakat dalam melestarikan dan menjaga alam disekitar Obyek Wisata Sumber Maron, (3) Mengajak masyarakat untuk menjaga kebersihan di lokasi wisata dengan mengadakan kerja bakti bersama-sama. 3) Promosi wisata merupakan kegiatan dari para pelaku ekonomi, dalam hal ini adalah pihak pengelola Obyek Wisata Sumber Maron memiliki potensi tempat wisata yang menarik, potensi tersebut berupa keindahan alam yang unik.

Promosi wisata bertujuan untuk memperkenalkan daya tarik obyek wisata serta potensi-potensi yang terdapat didalam obyek wisata. Promosi wisata dalam hal ini bukan menjadi tanggung jawab pengelola pariwisata dan pemerintah setempat saja. Promosi tersebut merupakan salah satu harapan dari pemerintah dan masyarakat setempat agar Obyek Wisata Sumber Maron menjadi wisata favorit dimasa yang akan datang dan promosi tersebut dapat melalui media elektronik, maupun media cetak.

Masyarakat sangat mengharapkan kepada pengunjung untuk bisa mempromosikan Obyek wisata Sumber Maron sehingga Obyek Wisata Sumber Maron akan menjadi obyek wisata favorit pengunjung dimasa yang akan datang. (4) Kontribusi Masyarakat, pengembangan Obyek Wisata Sumber Maron banyak melibatkan masyarakat desa Karangsono hal ini dapat dilihat dari kontribusi ibu-ibu sapu setiap satu kali dalam seminggu untuk membersihkan sampah di lokasi wisata, terdapat kerja bakti desa dalam rabat jalan, serta adanya POKDARWIS (kelompok sadar wisata) untuk menjaga keamanan demi kenyamanan pengunjung wisata sumber maron.

Kontribusi masyarakat dalam pengembangan Obyek Wisata Sumber Maron selalu melibatkan masyarakat setempat, pengembangan Obyek Wisata Sumber Maron berbasis masyarakat ini selalu sukses dilihat dari para pengunjung yang makin hari makin ramai.

## **B. Analisis Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Obyek Wisata Sumber Maron Desa Karangsono Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang**

Hasil penelitian berikut berkaitan dengan bagaimana analisis pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Obyek Wisata Sumber Maron desa Karangsono kecamatan Pagelaran kabupaten Malang. Strategi dalam pengembangan pariwisata adalah suatu hal yang sangat penting dalam menciptakan suatu kawasan yang dapat menjadi andalan dan dapat memberi sumbangan bagi pendapatan daerah yang bersangkutan. Untuk itu perlu adanya strategi atau perencanaan yang terarah dan teratur. Strategi yang dilakukan masyarakat dusun Adiluwah adalah.

Promosi wisata bertujuan untuk memperkenalkan daya tarik obyek wisata serta potensi-potensi yang terdapat didalam obyek wisata. Promosi wisata dalam hal ini bukan menjadi tanggung jawab pengelola pariwisata dan pemerintah setempat saja. Dalam pembangunan kepariwisataan yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat menjadi isu strategi pengembangan pariwisata saat ini. Strategi tersebut dikenal dengan istilah *Community Based Tourism* (CBT) atau pariwisata berbasis masyarakat (Sunaryo, 2014). Dalam pengembangan Obyek Wisata Sumber Maron di desa Karangsono kecamatan Pagelaran kabupaten Malang sangat penting dibutuhkan peran aktif dari masyarakat sekitar. Karena secara tidak langsung upaya pengembangan pariwisata Sumber Maron akan berdampak juga pada peningkatan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Dalam hal yang paling mendasar dilakukan adalah bagaimana memfasilitasi keterlibatan yang luas dari komunitas lokal dalam proses pengembangan dan memaksimalkan nilai manfaat sosial dan ekonomi dari kegiatan pariwisata untuk masyarakat setempat (Sunaryo, 2013). Untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan obyek wisata sumber maron maka pemerintah desa Karangsono melakukan beberapa langkah yang bertujuan untuk meningkatkan

partisipasi masyarakat sekitar yaitu: (1) Mengadakan pembinaan, penyuluhan pada masyarakat sekitar obyek wisata untuk menciptakan masyarakat yang sadar wisata. (2) Ikut serta masyarakat dalam menjaga dan melestarikan alam sekitar Obyek Wisata Sumber Maron. (3) Mengajak masyarakat untuk menjaga kebersihan dilokasi wisata dengan mengadakan kerja bakti bersama-sama

Warga masyarakat desa Karangsono sangat berpartisipasi dalam hal melakukan pengembangan Obyek Wisata Sumber Maron. Bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat adalah dengan cara bekerjasama melakukan kegiatan bakti bersama untuk membersihkan lingkungan obyek wisata sumber maron dan juga membangun segala sarana dan prasarana kepentingan kepariwisataan. Adapun strategi yang telah dilakukan masyarakat untuk mengembangkan Obyek Wisata Sumber Maron adalah: (1) Melakukan kegiatan kerja bakti bersama (2) Pemeliharaan obyek wisata (3) Meningkatkan Promosi.

Salah satu indikator dari kebijakan pengembangan pariwisata adalah promosi, sebagai pelaksanaan upaya pemasaran yang selaras dan terpadu. Pemasaran merupakan kegiatan yang sangat penting, sehingga pembeli mendapat keuntungan maksimal dengan resiko pengorganisasian dan pengembangan berbagai aktivitas program yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup atau kesejahteraan sosial masyarakat serta membina kemandirian masyarakat, baik itu secara ekonomi, sosial maupun politik. Partisipasi masyarakat dibutuhkan untuk revitalisasi konsep pembangunan untuk menghasilkan sebuah perubahan positif bagi kehidupan.

Analisis SWOT yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor dan strategi pengembangan Obyek Wisata Sumber Maron adalah dengan menggunakan matriks SWOT, matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya Fitra (2017). Matriks ini menghasilkan empat alternatif strategi antara lain:

a. Strategi SO (*strength and opportunities*)

Strategi SO (*strength and opportunities*) adalah strategi yang mengoptimalkan kekuatan (*strength*) untuk memanfaatkan peluang (*opportunities*). Alternatif dari SO adalah:

- (1) Mengelola obyek wisata yang dimiliki, karena Obyek Wisata Sumber Maron memiliki banyak potensi maka akan sangat bagus apabila obyek wisata ini dikembangkan sebagai obyek wisata unggulan.
- (2) Dengan mengembangkan Obyek Wisata Sumber Maron yang dilihat dari potensi alam yang dimilikinya sebagai kekuatan akan memberikan dampak positif yaitu dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

b. Strategi WO (*Weaknesses and opportunities*)

Strategi WO (*Weaknesses and opportunities*) strategi yang meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dengan memanfaatkan peluang (*opportunities*) yaitu dengan cara:

- (1) Pemerintah dan pengelola harus mengalokasikan dana dalam rangka mengembangkan obyek wisata sumber maron khususnya sarana dan prasarana yang belum memadai.
- (2) Selain itu masyarakat, aparat desa dan pengelola harus membangun kerjasama dalam pengelolaan dan pengembangan Obyek Wisata Sumber Maron.
- (3) Disamping itu pemerintah, pihak pengelola dan masyarakat harus meningkatkan promosi dan meningkatkan pengembangan Obyek Wisata Sumber Maron agar dapat menarik minat wisatawan, dan Obyek Wisata Sumber Maron siap menjadi obyek wisata unggulan di masa mendatang.

c. Strategi ST (*Strength and threats*)

Strategi ST (*Strength and threats*) yaitu strategi yang menggunakan kekuatan (*Strength*) untuk mengatasi ancaman (*threat*). Untuk mengatasi ancaman adalah dengan cara:

- (1) Mengoptimalkan sarana dan prasarana pelayanan obyek wisata sumber maron.
- (2) Memberikan daya tarik tambahan seperti *spot-spot* foto

d. Strategi WT (*weaknesses and threatss*)

Strategi WT (*weaknesses and threatss*) yaitu strategi yang meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan menghindari ancaman (*threatss*) yaitu:

- (1) Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung Obyek Wisata Sumber Maron.
- (2) Memaksimalkan kegiatan promosi.
- (3) Meningkatkan fasilitas disekitar Obyek Wisata Sumber Maron berupa pengadaan tempat penginapan.

Tabel 1. Analisis SWOT

INTERNAL	STRENGTH (S)	WEAKNES (W)
EKSTERNAL	Daftar kekuatan	Daftar kelemahan
	1. Keindahan alam obyek wisata sumber maron yang masih alami	1. Fasilitas pendukung obyek wisata masih sangat minim seperti perhotelan, <i>home stay</i>
	2. Harga tiket yang sangat murah	2. Tempat parkir masih sangat minim
	3. Dukungan masyarakat lokal yang berpotensi menjadi tenaga kerja	3. Masih dikelola oleh pengurus desa
	4. Sumber air yang melimpah	
	5. Letaknya mudah diakses	
OPPORTUNITY (O)	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
Daftar Peluang	Gunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang
1. Meningkatkan jumlah pengunjung	1. Menjaga dan memanfaatkan lingkungan sekitar obyek wisata sumber maron	1. Membangun fasilitas pelayanan seperti perhotelan, <i>home stay</i>
2. Memiliki pengaruh terhadap perekonomian masyarakat sekitar	2. Harga tiket yang murah dapat menjadikan strategi untuk meningkatkan pengunjung	2. Membangun kerjasama dengan pihak pemerintah
3. Dapat bersaing dengan obyek wisata lain	3. Membuat spot foto	3. Meningkatkan tempat parkir
4. Bekerjasama dengan pihak pemerintah	4. Menyediakan tempat parkir yang lebih banyak lagi	
5. Partisipasi masyarakat yang tinggi		
THREATS (T)	STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
Daftar ancaman	Gunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Minimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman
1. Pencemaran lingkungan akibat kurangnya pemahaman wisatawan terhadap kelestarian lingkungan	1. Meningkatkan daya tarik tambahan seperti <i>spot</i> foto	1. Memaksimalkan kegiatan promosi
2. Berkurangnya	2. Membuat tulisan dilarang membuang sampah di area obyek wisata	2. Bekerjasama dengan pihak pemerintah untuk membangun fasilitas pelayanan.

---

minat wisatawan  
untuk berkunjung

---

## Simpulan

Strategi dalam pengembangan Obyek Wisata Sumber Maron yang dilakukan oleh pemerintah, pihak pengelola dan masyarakat adalah dengan cara menyediakan fasilitas pariwisata. Dengan melakukan berbagai macam kegiatan untuk memajukan pengembangan Obyek Wisata Sumber Maron. Promosi juga dilakukan baik menggunakan media cetak ataupun elektronik dengan tujuan agar pariwisata sumber maron semakin dikenal dan menjadi obyek wisata unggulan dimasa mendatang. Analisis dari faktor internal maupun faktor eksternal berpengaruh dalam pengembangan Obyek Wisata Sumber Maron. Faktor internal terdapat berbagai strategi masyarakat yang mendukung dalam pengembangan Obyek Wisata Sumber Maron seperti: keterlibatan masyarakat dalam pengembangan obyek wisata sumber maron dan daya dukung fisik, dan jumlah wisatawan yang semakin meningkat. Sedangkan faktor eksternalnya adalah fasilitas pelayanan yang belum memadai seperti: tempat penginapan dan juga tempat parkir masih berkurang.

## Referensi

- Arif, M. 2017. Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Pulau Pahawang Propinsi Lampung. *Journal Of Maquares*. 6 (1): 1-9.
- Dekarius. 2017 *Analisis SWOT. Strategi Pengembangan Obyek Wisata Wae Rebo Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)*. Kabupaten Manggarai. 25-28.
- Hadiwijoyo. 2012. Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata, (Study pada Desa Pujonkidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 33 (2): 119-21.
- Sumbi, Kornelius dan Firman Firdausi. Analisis Pembangunan Berbasis Masyarakat dalam Pengembangan Sumber Daya Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, (Online), 5(2): 41-45, (<https://media.neliti.com/media/publications/102078-ID-analisis-pembangunan-berbasis-masyarakat.pdf>), diakses 3 Maret 2019.
- Listiasari & Rosiqin. 2019. *Daya tarik Obyek Wisata Sumber Maron. Desa Karangsono Kecamatan Pagelaraan Kabupaten Malang*. Hasil wawancara Penelitian (2019).
- Nety, F. 2015. *Analisis Pengembangan Obyek Wisata Alam Cobaan Rondo di Desa Pandesari Kecamatan Pujoon Kabupaten Malang Jawa Timur*. Skripsi. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang. 8-9.
- Nurdiati, S. E. 2012. Penerapan *Community Based Tourism*(CBT) Dalam Pengembangan Agrowisata di Kota Batu, Jawa Timur. *Jejaring Administrasi Publik*. 1V (1):37.
- Rara. 2006. *Pengembangan Pariwisata Berbasis Community Based Tourism (CBT) di Desa Limbasi Kecamatan Bobodsari Kabupaten Purbalinggo*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rankuti. 2006. Pengembangan Obyek Wisata Berbasis Analisis SWOT. *Jurnal Spasial. Program Study Pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumatra Barat*. 50-63

Rudiarto, D. R. 2014. Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Rawa Pening Kabupaten Semarang. *Jurnal Teknik PWK*. 3(1): 71-72.